

ABSTRAK

Farkhan Umarudi: Analisis Putusan Mahkamah Agung Nomor 126b/Pdt.Sus-Arbt/2021 Tentang Putusan Perjanjian Yang Mengandung Tipu Muslihat Dalam Pekerjaan Kontruksi Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh PT Waagner Biro Indonesia vs PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia berasal dari Italia. Badan Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Konstruksi Indonesia (BADAPSKI) membuat putusan arbitrase yang mengandung tipu muslihat, PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia mengajukan pembatalan putusan arbitrase di Pengadilan Negeri Batam dan dikabulkan, pada tingkat Banding putusan arbitrase tersebut dikuatkan oleh Mahkamah Agung dengan landasan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bahasa, Bendera dan Lambang Negara serta lagu kebangsaan, padahal perbedaan pernaafsiran tidak dijelaskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam putusan Putusan Nomor 66/Pdt.G/2020/PN Btm dan 126B/Pdt.Sus-Arbt/2021, Untuk menganalisis perjanjian arbitrase dalam putusan Putusan Nomor 66/Pdt.G/2020/PN Btm dan 126B/Pdt.Sus-Arbt/2021, Untuk menganalisis akibat hukum dalam putusan Putusan Nomor 66/Pdt.G/2020/PN Btm dan 126B/Pdt.Sus-Arbt/2021.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menggunakan teori tujuan hukum menjelaskan hal yang utama kelangsungan keseimbangan dalam hubungan antara anggota masyarakat, teori alternatif penyelesaian sengketa menjelaskan hubungan yang berkaitan dengan mencari jalan keluar dari suatu perilaku konfliktual, dan teori penafsiran hukum menjelaskan sebuah pendekatan pada penemuan hukum dalam hal peraturannya ada tetapi tidak jelas untuk dapat diterapkan pada suatu peristiwa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis normatif. Adapun sumber data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier, dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Berdasarkan penelitian ini Analisis pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara sengketa arbitrase menggunakan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bahasa, Bendera dan Lambang Negara serta lagu kebangsaan yang mana tidak sesuai. Perjanjian yang telah dibuat oleh kedua belah pihak sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku akan tetapi mengandung tipu muslihat. Akibat hukum dari putusan ini dapat dibatalkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa pada Pasal 70 “putusan diambil dari hasil tipu muslihat yang dilakukan oleh salah satu pihak dalam pemeriksaan sengketa.

Kata Kunci: Perjanjian, Arbitrase, Kontruksi, Alternatif Penyelesaian Sengketa

ABSTRACT

Farkhan Umarudi: Analysis of Supreme Court Decision Number 126b/Pdt.Sus-Arbt/2021 Concerning Decisions on Agreements Containing Deception in Construction Work in Connection with Law Number 30 of 1999 Concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution

This research is motivated by PT Waagner Biro Indonesia vs PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia from Italy. The Indonesian Construction Arbitration and Alternative Dispute Resolution Board (BADAPSKI) made an arbitration decision containing deception, PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia filed an annulment of the arbitration decision at the Batam District Court and was granted, at the appeal level the arbitration decision was upheld by the Supreme Court on the basis of Law Number 24 of 2009 concerning Language, Flag and National Symbols and the national anthem, even though the difference in interpretation was not explained.

The purpose of this study is to analyze the judge's considerations in the decisions of Decision Number 66/Pdt.G/2020/PN Btm and 126B/Pdt.Sus-Arbt/2021, to analyze the arbitration agreement in the decisions of Decision Number 66/Pdt.G/2020/PN Btm and 126B/Pdt.Sus-Arbt/2021, to analyze the legal consequences in the decisions of Decision Number 66/Pdt.G/2020/PN Btm and 126B/Pdt.Sus-Arbt/2021.

The framework of thought in this research uses the theory of the purpose of law to explain the main thing, namely the continuity of balance in relations between members of society, the theory of alternative dispute resolution explains the relationship related to finding a way out of conflictual behavior, and the theory of legal interpretation explains an approach to legal discovery in cases where regulations exist but are not clear enough to be applied to an event.

The method used in this study is the content analysis method with a analytical descriptive. The data sources used to answer the problem formulation are primary data sources, secondary data sources and tertiary data sources, with data collection techniques of documentation studies and literature studies.

Based on this research, it was found that the Panel of Supreme Court Justices in deciding the arbitration dispute case had considerations, namely using Law Number 24 of 2009 concerning Language, Flag and National Emblem and the national anthem, the agreement that had been made by both parties was in accordance with applicable regulations but contained trickery, the legal consequences of this decision can be canceled in accordance with Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution in Article 70 "the decision was taken from the results of trickery carried out by one of the parties in the examination of the dispute.

Keywords: Agreement, Arbitration, Construction, Alternative Dispute Resolution